

## ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM SAMBEL PECEL BUSUSAN DI CIKARANG UTARA (DITINJAU DARI ASPEK PASAR DAN PEMASARAN, ASPEK PRODUKSI DAN ASPEK HUKUM)

Nurul Fitriyah<sup>1</sup>, Balqis Lu'lu'il Maknun Fillah<sup>2</sup>, Berlian Aulia Harpa<sup>3</sup>, Wening Ken Widodasih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita Bangsa

Email : [nurul.fitriyah.01@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:nurul.fitriyah.01@mhs.pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [balqiss03@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:balqiss03@mhs.pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[berlianauliaharpa.112110586@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:berlianauliaharpa.112110586@mhs.pelitabangsa.ac.id)<sup>3</sup>, [wening.ken@pelitabangsa.ac.id](mailto:wening.ken@pelitabangsa.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan usaha sambal pecel Bususan yang berlokasi di Cikarang Utara sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, studi ini menganalisis aspek hukum, produksi, serta pasar dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sambal pecel Bususan telah memenuhi syarat legalitas dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal, yang mendukung operasional yang sah dan berkelanjutan. Dari sudut pandang produksi, usaha ini terletak di lokasi strategis, menggunakan bahan berkualitas, dan menerapkan proses produksi yang teratur, sehingga layak untuk pengembangan lebih lanjut. Dalam hal pasar dan pemasaran, terdapat potensi yang menjanjikan dengan fokus pada ibu-ibu rumah tangga dan strategi pemasaran melalui media sosial. Penelitian ini merekomendasikan agar sambal pecel Bususan menambah variasi produk dan memperluas saluran distribusi, termasuk menjalin kerjasama dengan restoran dan memanfaatkan pemasaran digital, untuk meningkatkan daya saing serta kontribusinya terhadap perekonomian lokal.

**Kata Kunci:** Aspek Hukum, Aspek Produksi, Aspek Pasar dan Pemasaran.

### Abstract

*This study aims to evaluate the feasibility of the Bususan pecel sauce business located in North Cikarang as a micro, small, and medium enterprise (MSME). Using a qualitative descriptive approach, this study analyzes the legal, production, and market and marketing aspects. The results of the study indicate that Bususan pecel sauce has met the legal requirements by having a Business Identification Number (NIB) and a halal certificate, which support legitimate and sustainable operations. From a production perspective, this business is located in a strategic location, uses quality ingredients, and implements a regular production process, making it feasible for further development. In terms of market and marketing, there is promising potential with a focus on housewives and marketing strategies through social media. This study recommends that Bususan pecel sauce increase product variations and expand distribution channels, including collaborating with restaurants and utilizing digital marketing, to increase its competitiveness and contribution to the local economy.*

**Keywords:** Legal Aspects, Production Aspects, Market and Marketing Aspects.

## PENDAHULUAN

Jumlah usaha dan jumlah lapangan kerja yang diciptakan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam hal berkontribusi pada perekonomian suatu negara, UMKM memegang peranan penting. Di negara berkembang, UMKM juga memainkan peran penting dalam pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan distribusi pendapatan (Wenny Permata Sari & Obadja, 2023). Indonesia memiliki berbagai jenis variasi sambal yang memiliki lebih dari 20 macam variasi sambal, hal ini dikarenakan melimpahnya rempah-rempah maupun buah-buahan yang ada di Indonesia yang bisa dipadukan dengan cabai untuk menghasilkan berbagai macam sambal (Indrajaya, 2020). Seiring berkembangnya zaman Bumbu sambal pecel kini hadir dalam bentuk kemasan praktis seperti bumbu instan, sambal pecel siap saji hanya tinggal dicampurkan air hangat saja, hal ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat modern terutama generasi masa kini yang sibuk namun bisa menikmati sambal pecel dengan cepat tanpa harus meracik sendiri.

Sambal pecel BUSUSAN merupakan salah satu UMKM yang ada di cikarang

utara, pemilik umkm tersebut Bernama Ana Susanti yang sudah membangun usaha sambal pecel sejak tahun 2023, produk sambal pecel merupakan produksi rumahan yang berlokasi pada Jl.kasuari XIX / AA / 96, Cikarang Baru, kel.Mekarmukti, kec.Cikarang utara. Usaha sambal pecel bususan di harapkan Melestarikan cita rasa tradisonal sambel pecel khas madiun dan dikenal dengan banyak kalangan karena bumbu pecel tersendiri yang dapat digunakan secara praktis. Sambal pecel merupakan bumbu makanan salah satu dari berbagai jenis variasi sambal di Indonesia, Bumbu makanan sambal pecel dengan komposisi berupa kacang tanah, gula, cabai, buah asam, bawang, garam dan daun jeruk biasa digunakan untuk bumbu makanan yang dikemas dengan wadah plastik serta merek logo. Sambal pecel bususan memasarkan produk pada media sosial WatsApp dan fokus menawarkan pada ibu-ibu rumah tangga, selain itu mengikuti pelatihan umkm untuk terus mengembangkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, UMKM Sambal Pecel BUSUSAN sebaiknya meningkatkan variasi produk untuk menawarkan variasi seperti rasa pedas, dan tidak terlalu pedas atau variasi sambal untuk vegan. Selain itu umkm

sambal pecel sebaiknya meningkatkan distribusi dan pemasaran misalkan distribusi langsung melalui warung atau Kerjasama dengan restoran serta memperkuat pemasaran digital guna memperkenalkan produk kepada konsumen lebih luas lagi.

Studi kelayakan bisnis menurut Jumingan (2009:25) dalam (Andayani et al., 2022) merupakan penilaian menyeluruh yang dimaksudkan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu proyek; studi kelayakan proyek bertujuan untuk mencegah penanaman modal yang berlebihan untuk usaha yang tidak menguntungkan. Penjelasan tersebut menggarisbawahi bahwa studi kelayakan proyek merupakan evaluasi menyeluruh yang bertujuan menilai apakah suatu proyek layak dan berpotensi berhasil. Proses ini dirancang untuk mencegah pengeluaran atau investasi berlebihan pada proyek yang mungkin tidak menguntungkan. Dengan studi kelayakan, berbagai aspek seperti hukum, produksi, pasar dan pemasaran dianalisis agar pemilik proyek dapat menghindari risiko kegagalan serta memastikan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan bijaksana. Singkatnya, studi ini membantu meminimalkan potensi kerugian dari investasi yang tidak tepat. Tujuannya

adalah untuk mengetahui apakah bisnis tersebut sesuai dengan regulasi dan dapat dijalankan dengan baik. Sedangkan Menurut (Sunyoto, 2014) dalam (Arifudin et al., 2020) Studi kelayakan bisnis adalah penelitian tentang rencana bisnis. Tujuannya tidak hanya untuk menilai apakah bisnis tersebut bisa dibangun, tetapi juga bagaimana bisnis tersebut dapat berjalan rutin untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam waktu tak terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang mendalam adalah untuk mengetahui apakah operasi bisnis yang sedang dijalankan akan menghasilkan keuntungan finansial atau non finansial sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Makanan khas Madiun yang terbuat dari kacang tanah adalah Sambal Pecel. Sambal Pecel adalah makanan pelengkap yang dimakan dengan nasi atau lontong. Produk Sambel Pecel masih dalam kategori Industri rumahan. Cikarang Utara adalah salah satu tempat yang menjual sambal pecel. Diperlukan kajian lebih mendalam dan spesifik mengenai kelayakan usaha produk lokal Sambel Pecel, terutama terkait olahan produk Sambel Pecel. Kajian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang aspek hukum,

produksi, pasar, dan pemasaran di perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Bekasi. Peneliti bertujuan untuk menganalisis potensi bisnis Sambel Pecel BUSUSAN dan menentukan apakah perusahaan tersebut mampu meraih keuntungan ekonomi dari sisi pasar, produksi, dan hukum

## **TINJAU PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **Aspek Hukum**

Menurut Suliyanto (2010) dalam (Yuniar et al., 2022). aspek hukum dalam bisnis mencakup aturan-aturan yang wajib dipatuhi sebelum memulai usaha. Aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa bisnis berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah memenuhi segala persyaratan perizinan yang dibutuhkan di wilayah terkait. Maka dari itu aspek hukum sangat penting bagi para wirausaha agar usahanya memiliki legalitas. Setiap pelaku bisnis harus mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku, kepatuhan terhadap regulasi melindungi bisnis dari sanksi hukum dan memastikan bahwa bisnis tetap berjalan dengan aman dan sah.

#### **Aspek Pasar dan Pemasaran**

Aspek pasar dan pemasaran sangat penting dalam suatu usaha untuk menilai

potensi keberhasilan pada produk yang akan di jual. Analisis mendalam terhadap aspek pasar bertujuan agar mengetahui sejauh mana produk tersebut dapat memenuhi keinginan target konsumen yang melibatkan pemahaman mengenai segmen pasar. Menurut Sunyoto (2014:32) dalam (Damayanti et al., 2024) pemasaran adalah suatu sistem kegiatan bisnis yang bertujuan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang yang dapat memenuhi keinginan pelanggan dan mencapai pasar sasaran dan tujuan perusahaan. Bagian penting dari pasar adalah pemasaran (Damayanti et al., 2024). Dalam studi kelayakan bisnis, aspek pemasaran bertujuan untuk menentukan sejauh mana produk atau layanan suatu bisnis dapat diterima oleh pasar. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek pasar yang berkontribusi pada keberhasilan suatu bisnis dalam menarik pelanggan dan mencapai target pendapatan.

#### **Aspek Produksi**

Menurut (Mega Berliana Nurrosadi dan H. Anwar Musadad, 2024) Sebelum memulai bisnis, seorang pengusaha harus melakukan studi kelayakan usaha atau analisis sisi produksi. Aspek produksi adalah aspek yang berkaitan dengan proses

produksi. Produksi merupakan aktivitas yang bertujuan menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa. Selain itu, produksi juga meningkatkan nilai atau manfaat dari barang yang sudah ada, menjadikannya lebih berharga daripada sebelumnya. Tahapan produksi proses menggabungkan berbagai komponen produksi yang sudah ada untuk membuat produk, baik barang maupun jasa, yang bermanfaat bagi konsumen. Dengan kata lain, tahapan produksi adalah proses pengolahan bahan baku dan bahan tambahan menggunakan peralatan yang dapat menghasilkan produk dengan nilai yang lebih tinggi daripada bahan dasarnya

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji kelayakan bisnis UMKM sambal pecel Bususan dari sudut pandang hukum, produksi, dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan pendekatan untuk mengungkap dan memahami secara menyeluruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi dan analisis menyeluruh tentang elemen-elemen yang menjadi fokus penelitian.. Menurut (Hery Purnomo, 2017) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang mendalam dan komprehensif yang

digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, yang lebih menekankan pada pengukuran angka dan statistik, metode kualitatif menekankan pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan subjeknya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek sosial, budaya, dan kehidupan manusia (Hery Purnomo, 2017). Teknik wawancara yang diterapkan adalah wawancara mendalam, yang termasuk dalam jenis wawancara semi-terstruktur. Proses wawancara berlangsung secara informal dengan informan; meskipun peneliti memiliki panduan, pertanyaan yang muncul dalam wawancara ini berkembang secara spontan dan alami. (Eka Purwanda & Raden Willa Permatasari, 2022). Aspek hukum, aspek produksi, aspek pasar dan pemasaran ditempuh dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis mendalam terkait kemampuan usaha dalam mengembangkan usahanya.

## Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan analisis. Peneliti melakukan wawancara di Lokasi

Jl.kasuari XIX / AA / 96, Cikarang Baru, Kel.Mekarmukti, Kec.Cikarang utara. Teknik pengambilan sumber data dilakukan dengan pendekatan utama yaitu wawancara dan analisis, dalam rangka mendapatkan sumber data yang dapat di andalkan dan efektif yaitu melibatkan sumber data primer. Pendekatan ini secara langsung mengumpulkan informasi yang lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang diteliti. Teknik analisis data menggunakan analisis non finansial seperti aspek hukum, aspek produksi dan aspek pasar dan pemasaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Hukum

Aspek hukum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mendirikan suatu usaha. Tujuan dari adanya aspek hukum adalah untuk mengetahui bagaimana suatu bisnis menjadi legal. Legalitas dapat dilihat dari pemenuhan suatu usaha atau bisnis terhadap persyaratan legalitas. (Bakar et al., 2021) dalam (Fahrani et al., 2021). Adanya legalitas hukum dalam suatu bisnis juga dapat membantu bisnis tersebut untuk terus berkembang dan memperluas sektor bisnis yang sedang dijalani (Fahrani et al., 2021) Izin usaha UMKM Sambal Pecel BUSUSAN yaitu sudah memiliki NIB dan

Sertifikat halal Sehingga menunjukkan bahwa Sambal Pecel BUSUSAN telah memenuhi persyaratan hukum yang diperlukan. Dengan demikian, dari aspek hukum Sambal Pecel BUSUSAN beroperasi secara sah serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

### Aspek Produksi

#### a. Lokasi usaha

UMKM Sambal Pecel BUSUSAN merupakan usaha produksi rumahan yang lokasi usaha produksinya di Jl.Kasuari XIX / AA / 96, Cikarang Baru, kel.Mekarmukti, kec.Cikarang Utara. Usaha dikatakan layak karena lokasi usahanya strategis.

#### b. Komposisi

- |          |                             |
|----------|-----------------------------|
| a) Cabai | b) Kacang Tanah             |
| c) Garam | d) Gula Merah dan Asam Jawa |

#### c. Peralatan

1. Penggorengan: Wajan besar, kompor, spatula
2. Alat penghalus: mesin gilingan kacang
3. Alat penakar: Timbangan
4. Alat pengemasan: wadah plastik uk 250 g

**d. Proses produksi**

Proses produksi suatu kegiatan untuk menghasilkan barang, tahapan produksi dalam pembuatan Sambal Pecel BUSUSAN yaitu:

1. Proses bahan cabai, setelah dicuci bersih di jemur sampai kadar air kering
2. Daun jeruk cukup di angin-anginkan
3. Kacang tanah di goreng
4. Setelah bahan-bahan cabai kering, daun jeruk, asam jawa, gula merah, garam di timbang sesuai ukuran lalu di giling ke tukang penggilingan. Setelah jadi gilingan dan dingin siap untuk di packing
5. Selalu memastikan makanan tersedia dalam bentuk packaging baru dan aman untuk dikonsumsi.

**Aspek pasar dan pemasaran**

Menurut pandangan Philip Kotler, definisi dari produk adalah: "Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi, yang memiliki potensi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen."

Aspek pemasaran sambal pecel di targetkan untuk ibu-ibu rumah tangga atau ibu-ibu pengajian, harga sambal pecel sekitar 25.000 dalam wadah dengan berat

250 gram. Sebagai pelaku UMKM di masa teknologi yang semakin berkembang, bu Susan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya, seperti IG, WA dan Facebook.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh bu Susan ialah menjual produknya dengan tampilan yang menarik perhatian konsumen. Dengan cara menggugah produk yang ia jual dengan gambar yang unik dan memperkenalkan atau mempromosikan produknya ke tetangga atau kerabat.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Sambal pecel Bususan yang berlokasi di Cikarang Utara menunjukkan potensi yang signifikan sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menemukan bahwa usaha ini telah memenuhi persyaratan hukum, dengan memiliki NIB dan sertifikat halal, yang mendukung keberlanjutan operasional yang sah. Dalam hal produksi, lokasi yang strategis, penggunaan bahan berkualitas, dan proses produksi yang terorganisir menunjukkan bahwa sambal pecel Bususan siap untuk dikembangkan lebih lanjut. Aspek pasar dan pemasaran juga menunjukkan hasil yang positif, terutama dengan fokus pada ibu-ibu rumah tangga dan penggunaan strategi pemasaran melalui

media sosial. Maka dari itu, disarankan agar sambal pecel Bususan memperbanyak variasi produk dan memperluas saluran distribusi, termasuk menjalin kerjasama dengan restoran serta meningkatkan pemasaran digital. Dengan langkah-langkah ini, sambal pecel Bususan dapat memperkuat daya saing, memperluas pangsa pasar, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Perkembangan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun membuat sebuah inovasi baru bermunculan apalagi dengan hadirnya media sosial kinerjanya kini semakin memudahkan setiap orang dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini media sosial menjadi ladang yang luas untuk dijadikan sebagai alat untuk mempromosikan barang atau menjual barang yang ditawarkan melalui media sosial

#### DAFTAR PUSTAKA

Andayani, N., Wahyuni, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM di Bidang Pangan pada Usaha Corn Dog Mozzarella dan Sosis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(2), 143–149. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i2.96>

Arifudin, O., Sofyan, Y., & Tanjung, R. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 341–352. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.8199>

Damayanti, N., Widastuti, A. T., Paningal, B., Rosyadi, I., Julia, I., Sinatra, R. D., & Triesa, S. A. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Salon Laulina Beauty Corner Meliputi: Aspek Keuangan, Aspek Pasar Dan Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Hukum Dan Aspek Lingkungan. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 3(2), 179–192. <https://doi.org/10.34010/jemba.v3i2.11451>

Eka Purwanda, & Raden Willa Permatasari. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tempe Pak Iwan Bandung ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(4), 2029–2042. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i4.301>

- Fahrani, M. P., Irgi, M., Billah, N., & Putra, R. A. (2021). Analisis Kelayakan Usaha UD. Sederhana di Sentra Industri Sanan Kota Malang. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 149–156.
- Hery Purnomo. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue January).
- Indrajaya, Y. C. (2020). Perancangan desain kemasan sambal pecel “Bumbu Ndeso” Blitar. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 7–13.
- Mega Berliana Nurrosadi dan H. Anwar Musadad. (2024). *Analisis Kelayakan Bisnis Pada UMKM Manini Karawang Ditinjau Dari Aspek*. 4, 14237–14245.
- Wenny Permata Sari, & Obadja, N. N. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kue Bangkit Kenanga Ditinjau dari Aspek Pemasaran dan Manajemen. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 439–449. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.1880>
- Yuniar, V., Br Bangun, C. F., Bugis, S. W., & Suhartini, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 142–151. <https://doi.org/10.47467/manageria.v2i2.929>